

Penerapan Activity Based Costing System sebagai Alternatif Penghitungan Tarif Akomodasi pada Rumah Sakit Umum (RSU) Queen Latifa Yogyakarta

Puji Lestari
3160111033

Meningkatnya persaingan bisnis di berbagai bidang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Rumah sakit merupakan perusahaan jasa yang memiliki tujuan selain memperoleh pendapatan juga memiliki misi sosial, sehingga dibutuhkan manajemen pengelolaan yang baik khususnya manajemen biaya dalam mengendalikan tingkat biaya. Pengendalian biaya yang baik akan memberikan efektifitas dan efisiensi dalam pengeluaran biaya sehingga dapat diperoleh laba yang optimal di tengah persaingan usaha yang terus meningkat. *Activity Based Costing System* merupakan metode yang tepat dalam perhitungan biaya pokok dengan menelusuri aktivitas perusahaan yang menimbulkan biaya operasional. *Cost driver* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pengelompokan biaya adalah jumlah hari rawat inap, jumlah pasien, dan luas lantai kamar. Hasil perhitungan tarif akomodasi dengan menggunakan metode ABC System memberikan hasil kelas VIP sebesar Rp.47.106,1, tarif kelas 1 (Ruang Anggrek) sebesar Rp.43.697,3, tarif kelas 2 (Ruang Dahlia) sebesar Rp.42.501,95, dan tarif untuk kelas 3 (Ruang Mawar Melati) sebesar 40.165,14.

Kata Kunci: Activity Based Process Costing system, tarif akomodasi, Cost Driver.

Implementation of Activity-Based Costing System as an Alternative Calculation of Accommodation Rates at the Queen Latifa General Hospital Yogyakarta

Puji Lestari
3160111033

Increased business competition in various fields is the basis of this research. Hospital is a service company that has purpose of both earning revenue and social mission. So it requires good management, especially management of costs in controlling the level of costs. Good cost control will provide effectiveness and efficiency in spending costs so that optimal profits can be obtained in the midst of increasing business competition. Activity-Based Costing System is an appropriate method in calculating the cost of principal by tracing the company activities that generate operational costs. Cost drivers used in this study as a cost grouping are the number of hospitalization days, number of patients, and room floor area. The results of calculating accommodation rates using the ABC System method give VIP class results of Rp.47,106.1, class 1 tariff (Anggrek Room) of Rp.43,697.3, class 2 tariff (Dahlia Room) amounting to Rp.42,501.95, and rates for class 3 (RuangMawarMelati) is of 40,165,14.

Keywords: *Activity Based Process Costing system, accommodation rates, Cost Drivers.*